

NOTULENSI
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PAREKRAF
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Judul Kegiatan:

Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Beasiswa Rintisan Gelar dengan Universitas Gadjah Mada

Hari/ Tanggal : Jumat / 18 Juni 2021

Waktu : 14.00 – 16.00 WIB

Tempat : Meeting Room University Club – UGM Yogyakarta

Pemimpin Rapat:

R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Dr.rer.pol. Dyah Widiyastuti, S.T., M.C.P. (Universitas Gadjah Mada)
2. Helmi Suhendry
3. Joko Abu Bakir
4. Amalia Diani
5. Septi Mutiara Janing K
6. Reysa Hastarimasuci
7. Nining D. Laraswati
8. Jajang Nurjaman
9. Dimas Irawan

Total Peserta: 10 orang

Hasil Rapat :

Pembukaan (Koordinator Substansi Pendidikan dan Pelatihan)

Pembukaan disampaikan oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai, selaku Koordinator Kelompok Substansi Pendidikan dan Pelatihan, yang pada kesempatan ini mewakili Plt. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. beliau menyampaikan permohonan maaf Bapak bahwa Plt. Kapusbang SDM Parekraf yang tidak bisa hadir dalam kegiatan kali ini karena sedang ada kegiatan lain bersama pimpinan yang tidak bisa diwakilkan. Dalam sambutan pembukaan, Pak Adi menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke UGM untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan beasiswa Program Rintisan Gelar Kajian Pariwisata – Universitas Gadjah Mada (UGM). “Dalam kesempatan rapat hari ini, sebetulnya ada beberapa mahasiswa juga yang ingin ikut hadir pada pertemuan kali ini, tapi kami masih mempertimbangkan efektifitas waktu dari mungkin akan kita laksanakan di forum lain dengan tempat dan waktu yang berbeda. Pada pertemuan kali ini, ada selain membahas mengenai progres kegiatan perkuliahan, ada beberapa permintaan penjelasan dari mahasiswa yang perlu kita bahas juga, yang mana hasil pembahasan ini akan kami sampaikan juga ke mahasiswa” demikian disampaikan oleh Bapak Adi pada akhir sambutan pembukaan.

Point-Point Pembahasan :

1. Terkait kemajuan studi bagi mahasiswa perpanjangan (Bapak Alex dan Bapak Artadi)

Penjelasan dari UGM :

Laporan kemajuan studi untuk angkatan 2018 yaitu ada 2 mahasiswa yang masih menjalankan studi dan masuk ke semester 6. Keduanya sudah menjalani bimbingan intensif dengan kedua pembimbing dan sudah bisa melaksanakan ujian akan tetapi Bapak Alex mengalami sedikit kendala karena sempat terkena sakit demam berdarah. Kedua sudah ditargetkan dan semoga diakhir bulan ini bisa mengikuti ujian. Thesisnya dari kedua mahasiswa tersebut sudah disetujui oleh pembimbing pertama. Untuk Bapak Artadi dan Bapak Alex harus bisa lulus di bulan Juli tahun ini.

Sebetulnya ada kebijakan yang cukup mengejutkan dari Dikti, yang memungkinkan mahasiswa 2017/2018 bisa melanjutkan studi dengan persyaratan yang sangat ketat, tapi dari UGM lebih memilih tidak menggunakan kebijakan itu. Saya yakin bahwa Pak Artadi bisa selesai dan sudah saya sampaikan kepada mahasiswa tersebut jika tidak yudisium di bulan juli ini maka akan di DO dan pastinya ada pengembalian dana pembiayaan dari Kemenparekraf.

2. Terkait kemajuan studi dan kendala bagi mahasiswa angkatan 2019

Penjelasan dari UGM :

Untuk angkatan 2019, kelima mahasiswa pascasarjana semuanya sudah lulus ujian proposal, harusnya di semester 4 ini mereka bisa selesai. Dua mahasiswa yang memperlihatkan kemajuan lebih baik, yaitu Maretiya dan Tartista kemungkinan dapat menyelesaikan penelitian sebagaimana informasi dari para pembimbingnya dan diharapkan dapat mengikuti yudisium diakhir semester ini. Namun untuk 3 mahasiswa lagi sedang dalam proses menyusun proses pengumpulan data dan proses menyusun tesis. Dari ketiganya telah ditanyakan apakah bisa menyelesaikan di semester ini, namun jawabannya kemungkinan tidak bisa karena pandemic Covid 19, situasi ini sangat membatasi gerak mereka dalam proses pengumpulan data, jadi ada kemungkinan memohon untuk ada perpanjangan masa tugas belajar. Secara progres dari tiga orang mahasiswa ini bagus dan lancar terutama dalam penyusunan tesisnya.

Untuk proses pengumpulan data, melakukan penelitian dan penulisan tesis, sebenarnya jika mereka rajin dan bila tidak ada kendala pandemic Covid 19, kemungkinan dalam 3 bulan bisa selesai. Jadi ada kemungkinan besar mengajukan perpanjangan masa tugas belajar, untuk satu semester sampai dengan Januari 2022, dan jika mereka diperpanjang 1 semester lagi kemungkinan proses penyusunan tesis sampai dengan yudisium bisa mereka selesaikan. Terkait dengan hal pengajuan perpanjangan masa tugas belajar dimakdus, prosedurnya tentu akan ada addendum PKS, dan berdasarkan surat permohonan dari mahasiswa ke Prodi Kajian Pariwisata UGM dan dari Prodi kajian Pariwisata UGM ke Pusbang SDM Parekraf dengan keterangan alasan perpanjangan karena progres penyelesaian pengumpulan data dan penulisan tesis terhambat di masa pandemi Covid-19 ini.

Terkait proses administrasi pengajuan perpanjangan masa tugas belajar harus disampaikan semester ini, karena administrasi permohonan dilakukan sebelum semester ini

beakhir, dan proses addendum juga lama, jadi perlu dari sekarang. Saya akan memastikan kembali dengan mahasiswa dan pembimbing kemudian kami akan membuat permohonan itu berdasarkan progres yang disampaikan oleh mahasiswa juga. Dimulai dari permohonan mahasiswa ke UGM dan ke Pusbang Parekraf (TTD di atas materai bahwa perpanjangan hanya untuk 1 semester, dan jika masih berlanjut harus menanggung biaya sendiri), kemudian berdasarkan surat dari mahasiswa tersebut pihak UGM akan menyampaikan permohonan kepada Pusbang Parekraf dengan menyampaikan progres thesis mahasiswa tersebut.

3. Kapan proses administrasi perpanjangan dilakukan untuk 3 mahasiswa angkatan 2019

Penjelasan dari UGM :

Untuk yang Mahasiswa Pascasarjana Program Rintisan Gelar Kajian Pariwisata Angkatan IV tahun 2019 sebanyak 5 orang, sebelumnya sudah disampaikan bahwa mereka diharuskan untuk selesai pada Semester 4. Pada Semester 3, akan ditunjuk dosen pembimbing dan mereka dapat mengajukan proposal penelitian. Untuk informasi terkait perpanjangan kemungkinan tidak akan kami sampaikan ke mereka, karena kami ingin melihat progres dan semangat mereka dulu.

Dari kelima mahasiswa yang telah masuk akhir semester 2, dan menjelang semester 3 kedepan kita harapkan pandemic Covid 19 sudah mereda, sehingga mereka dapat mencari data dengan mudah, lancar dalam melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan semuanya tepat waktu pada semester 4.

4. Terkait komplain mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing

Telah disampaikan oleh beberapa mahasiswa Angkatan 3 Tahun 2019 bahwa pihak UGM telat menunjuk dosen pembimbing, yaitu menjelang akhir semester 3. Sehingga, mereka merasa mengalami kesulitan dengan range waktu pengumpulan data, proses penelitian dan proses penyusunan tesis yang semua lebih banyak dilakukan secara online dan akhirnya tidak maksimal.

Penjelasan dari UGM :

Dari sisi akademik pembagian pembimbing itu ada di semester 3 awal, mungkin karena proses pemilihan dosen pembimbing yang perlu waktu diskusi dan prosesnya tidak dapat secara langsung dengan tatap muka, hal ini yang menyebabkan penunjukkan dosen pembimbing untuk mereka sedikit terlambat. Untuk Angkatan 5 Mahasiswa Pascasarjana Program Rintisan Gelar Pariwisata yang baru tahun ini, nantinya mereka sudah mendapatkan pembimbing pada saat awal semester perkuliahan, karena ada persyaratan pengajuan judul penelitian pada saat pendaftaran mahasiswa Pascasarjana UGM tahun ini.

Keluhan dari mahasiswa yang lalu, biasanya karena merasa penyusunan tesisnya baru bisa dikerjakan diakhir masa tugas belajar dengan kondisi yang membatasi. Sebetulnya ada mahasiswa yang punya program untuk cepat selesai dan ada juga yang tidak (santai). Yang lalu, ada mahasiswa yang ketika masuk S2, mereka tidak siap untuk membuat tesis, namun ada juga mahasiswa yang dari awal mereka masuk masa tugas belajar sudah punya topik penulisan, tapi berubah dipertengahan jalan, karena berbenturan dengan masa pandemi ini yang menyebabkan

sulit sekali bagi mereka untuk mencari data responden dan proses penelitian, yang mana sangat berbeda dengan dulu sebelum pandemi.

5. Terkait keluhan mahasiswa terhadap biaya untuk pengumpulan data dengan aplikasi yang berbayar pada penyusunan thesis

Penjelasan dari UGM :

Untuk biaya proses pencarian data kenapa ada yang berbayar, terkait itu karena sesuai dengan pilihan mahasiswa sendiri. Harusnya, mereka sebagai mahasiswa sudah sangat paham bahwa untuk anggaran pembiayaan itu sudah sesuai dengan yang ada di PKS dan dana itu bisa diturunkan setelah mereka ujian proposal (ketika mereka akan melakukan penelitian). Beberapa mahasiswa yang lain melakukan pengumpulan data dengan secara manual dan tidak berbayar.

6. Terkait Pengembalian Dana Perjalanan Dinas Studi Banding ke Luar Negeri

Untuk perjalanan dinas luar negeri dalam rangka studi banding, Pusbang Parekraf akan tetap akan membayarkan full ke UGM karena sudah diajukan sebelumnya dan sudah mendapat persetujuan dari KPPN Jakarta IV dengan mengeluarkan CAN. Namun, jika nanti memang anggaran tidak dimanfaatkan untuk kegiatan Studi Banding ke luar negeri, maka dapat dilakukan pengembalian menggunakan billing ke Kas Negara, dimana billing tersebut akan dikeluarkan oleh pihak Kemenparekraf.

Untuk anggaran studi banding pada masa selanjutnya, tetap diajukan biaya perjalanan dinas studi banding ke luar negeri, dengan harapan kedepannya pandemi bisa berakhir dan dana tersebut bisa dimanfaatkan, namun bila kondisi pandemic Covid 19 masih sama, maka selanjutnya tidak akan diajukan dalam proses pembayaran.

8. Terkait proses penyampaian MoU kerja sama dan Penggunaan PKS

Penjelasan dari UGM :

Untuk perpanjangan MoU sudah ada di Biro Hukum UGM, kedepan, sebaiknya proses MoU seperti ini, pengajuannya dikirimkan ke level prodi dulu, untuk kemudian oleh level prodi akan naikan ke fakultas dan fakultas akan membuat surat pengantar kemudian turun kembali dari fakultas ke level prodi, dan level prodi akan menyampaikan ke bagian kerja sama. Jika nantinya bagian kerja sama sudah setuju, baru akan dinaikkan ke rektor. Tapi sekarang yang terjadi karena pihak Kemenparekraf menyampaikan langsung ke rektor jadinya prosesnya menjadi lebih lama dan suratnya akan disamakan dengan surat lainnya, menunggu antrian.

Terkait dengan dasar PKS angkatan 5, yaitu ada 2 skenario, jika MOU yang baru sudah selesai, maka kita akan menggunakan MoU baru sebagai dasar hukum, tetapi jika belum maka tetap menggunakan PKS lama karena masih berlaku sampai dengan September 2021.

Penutupan (Koordinator Substansi Pendidikan dan Pelatihan)

Penutupan disampaikan oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibu Dyah, selaku Kaprodi Program Kajian Pariwisata yang telah

menyempatkan waktunya hadir dalam pertemuan kali ini dan juga kepada teman-teman Bidang Diklat dalam pertemuan monev ini. Diharapkan monev ini akan tetap dapat dilakukan secara berkala agar menjadi feedback kami untuk melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan. Kemudian terkait jawaban-jawaban atas pertanyaan mahasiswa akan kami sampaikan kepada mahasiswa nantinya.

Kesimpulan :

1. Mahasiswa Angkatan II wajib lulus semester ini, dan untuk Angkatan III juga didorong untuk dapat menyelesaikan tahun ini. Bila tidak bisa, mereka wajib mengajukan perpanjangan masa tugas belajar;
2. Dalam rangka melengkapi data, setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan kemajuan studi, dan untuk format laporan kemajuan mahasiswa nanti akan diberikan contoh;
3. Untuk dana yang tidak digunakan oleh pihak UGM harus dikembalikan ke kas negara dan prosesnya dibantu oleh bendahara Kementerian dengan menerbitkan e-billing;
4. Mahasiswa yang sudah lulus tidak hanya menyampaikan ijazah dan transkrip tapi ada laporan purna tugas belajar sesuai dengan peraturan yang berlaku di Kementerian.
5. PIC penerimaan mahasiswa baru adalah amalia dan jajang, jadi akan di invite ke group.

Tindak Lanjut :

- Monev selanjutnya harus dilakukan pertemuan dengan mahasiswa; dan
- Perlu diadakan rapat khusus terkait penerimaan mahasiswa baru.
- Perlu koordinasi mekanisme pengembalian ke kas negara, jika ada kegiatan beasiswa sesuai PKS yang tidak dapat dilaksanakan.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Notulis,

ttd

Reysa

DOKUMENTASI KEGIATAN



